

SOSIALISASI ORANGTUA SEBAGAI PENDAMPING UTAMA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI RUMAH

**Heni Subagiharti¹, Atikah Rahmah Nasution², Nurhaliza Amria Rambe³, Tari Antika³,
Sofia Rahmi¹, Novi Indriani Marpaung¹, Silvia Aurel², Nurhalizah Alfath²**

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Asahan

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

³Matematika, Universitas Asahan

email: subagihartiheni@gmail.com

Abstract: This service activity aims to invite parents and children to participate in fostering good relationships at home, both parents as the main pillars in building children's education at home. This service activity uses a descriptive method using a qualitative approach. In this service activity, the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The result of this service is that the community in Sidodadi sub-district has a better understanding of the importance of the role of parents in children's education at home, involvement in children's education at home, can increase children's motivation and learning outcomes so that there is an increase in education in Sidodadi sub- district, such as increasing student achievement, increasing student participation in learning activities and increasing student interest in learning.

Keywords: Parents, Children's Education, Students

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengajak para orangtua serta anak-anak untuk ikut serta dalam membina hubungan yang baik di dalam rumah, baik orangtua sebagai pilar utama dalam membangun Pendidikan anak di rumah. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam kegiatan pengabdian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat di kelurahan sidodadi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran orangtua dalam pendidikan anak dirumah, keterlibatan pendidikan anak di rumah, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak sehingga terjadinya peningkatan pendidikan di kelurahan sidodadi, seperti peningkatan prestasi siswa, peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan peningkatan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Orangtua, Pendidikan Anak, Siswa

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk kegiatan civitas akademik dalam menerapkan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pengembangan pengetahuan

keterampilan dan wawasan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas (Gunawijaya, 2022).

Orangtua memegang peranan penting dalam memotivasi anak, karena orangtualah yang paling banyak berinteraksi dengan anak sehingga orangtua memaksimalkan peran utamanya tersebut dalam mendidik anak-

anaknya. Orangtua sebagai pendidik yang paling utama selama pembelajaran dari rumah harus menyediakan waktu dan lingkungan belajar yang efektif serta menyenangkan agar anak dapat mengembangkan kemampuan dan tercapai tujuan pembelajarannya (Nuranti, 2021).

Pendampingan sangat penting untuk dilakukan pada anak usia dini dalam menstimulus semua aspek perkembangan anak secara optimal karena pada masa ini anak-anak memerlukan orang dewasa dalam melakukan kegiatankegiatan yang bermakna. Sependapat dengan yang dikatakan Kurniati, Alfaeni, & Andriani (2021) menyatakan bahwa Proses pendampingan orangtua terhadap anak selama melaksanakan belajar tambahan di rumah akan membantu pencapaian perkembangan optimal putra putrinya. Pengasuhan yang positif juga sangat mendukung terlaksananya kegiatan belajar dari rumah. Hal itu sependapat dengan (Maimunawati & Alif, 2020) mengatakan bahwa dalam mendampingi anak belajar dari rumah orangtua seharusnya memberikan pengasuhan positif yang berlandaskan pada rasa kasih sayang, saling menghargai sehingga akan terbangun hubungan yang erat dan harmonis antara anak dan orangtua.

Dengan mendampingi anak selama proses belajarnya, dapat membantu membangun kedekatan hubungan antara anak dengan orangtua. Peran yang terpenting orangtua dalam mendampingi dan memotivasi anaknya adalah membuat anak tidak merasa sendiri karena orangtua memberi semangat dan menjadi tempat diskusi dan bertanya bagi anak (Rahayu & Wulansari, 2021).

Pendampingan yang dimaksud bukan hanya sebatas menemani anak

belajar. Namun, kegiatan dari awal menyiapkan lingkungan belajar anak di rumah termasuk ke dalam pendampingan orangtua yang diperlukan anak saat belajar dari rumah. Seperti yang disampaikan oleh Prasetyo (2018) mengatakan bahwa, Banyak peran orangtua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah. Pendampingan yang dapat dilakukan orangtua terhadap anak, misalnya dengan cara menyiapkan hari pertama sekolah, mendampingi anak belajar, menjaga kesehatan anak, memberi perhatian, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar dan lain-lain.

Untuk itu, peran orangtua dalam pembelajaran di semua kondisi yang terjadi menjadi perhatian penting agar proses tumbuh kembang anak tetap berjalan dengan baik sesuai tahapannya. Sebagian orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, seperti; acuh tak acuh terhadap proses belajar anak, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu bagaimana perkembangan belajar anak, kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau prestasi belajarnya tidak akan memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orangtuanya memang tidak mencintai anaknya Indah (2022:131). Berikut adalah peran orangtua dalam pembelajaran anak dirumah:

1. Motivator

- 1) Orangtua memberikan motivasi

dan semangat pada anak terhadap minat dan bakatnya serta dorongan untuk melakukan kegiatan yang baik dengan komunikasi yang tepat (efektif);

- 2) Mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar;
- 3) Orangtua memberikan motivasi pada sekolah untuk terus meningkatkan kualitas layanannya melalui program pembelajaran yang berpusat pada anak;
- 4) Motivasi dapat diberikan secara moril maupun materil.

2. **Fasilitator**

- 1) Orangtua memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan anak secara fisik seperti pakaian, makanan, tempat tinggal dan psikis berupa kasih sayang, rasa aman, kebutuhan pendidikan;
- 2) Orangtua menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak;
- 3) Fasilitasi dapat berupa pendampingan pembelajaran mulai dari penyediaan lingkungan belajar hingga menemani anak belajar. Lingkungan belajar yang kondusif dibutuhkan dalam pendampingan, seperti media, alat dan bahan main, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak.

3. **Mediator**

- 1) Mediator berarti orangtua menjadi perantara untuk memahami suatu makna dan

konsep dalam pembelajaran;

- 2) Pembelajaran yang banyak dilakukan di rumah saat ini menuntut orangtua untuk dapat memediasi pembelajaran yang diberikan guru pada anak dengan baik.

4. **Partner / Mitra**

- 1) Berperan aktif dalam pendidikan anak- anak;
- 2) Memahami kebutuhan anak-anak;
- 3) Berperan aktif dalam membantu sekolah;
- 4) Bekerja sama dengan sekolah dan orangtua lain untuk kepentingan pendidikan anak;
- 5) Mendukung program sekolah dan menjadi mitra dalam pelaksanaannya;
- 6) Menyadari hak dan tanggung jawab orangtua terkait dengan pendidikan anak yang tercermin dalam kebijakan dan praktik sekolah;
- 7) Memberikan pendapat dan saran untuk perbaikan sekolah.

5. **Supervisor**

- 1) Mengawasi dan membatasi penggunaan teknologi informasi terutama gawai, apalagi dalam kondisi belajar daring saat ini;
- 2) Mengawasi anak dalam memilih tontonan dan hiburan;
- 3) Mengawasi kehidupan sosial anak terutama dalam pergaulannya dengan lingkungan serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral;
- 4) Terbuka dengan anak melalui komunikasi yang efektif;
- 5) Turut mengawasi pelaksanaan program sekolah agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai bersama.

Tak hanya memastikan tumbuh

kembang anak berjalan optimal, orangtua juga punya peran penting dalam pendidikan anak. Sebelum masuk ke sekolah formal, orangtua berperan dalam mengajarkan cara berbahasa, berkomunikasi, hingga menghitung sederhana. Lalu, ketika anak sudah masuk usia Sekolah Dasar (SD), peran orangtua tentu lebih banyak lagi. Peran dan keterlibatan orangtua adalah kunci sukses bagi pendidikan anak. Ketika orangtua terlibat, anak-anak jadi bisa lebih menaruh perhatian pada pekerjaan sekolah mereka, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dalam jangka panjang, hal ini tentu dapat memberi manfaat bagi kehidupan anak kelak, sehingga penting bagi orangtua untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anaknya. Namun, bukan berarti memonopoli dan mengatur semua hal tanpa mempertimbangkan pendapat anak. Peran orangtua dalam pendidikan anak maksudnya adalah bagaimana orangtua mendukung dan memastikan anaknya menerima dan menjalani pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian oleh Febriany (2013) diperoleh hasil dari pengajuan hipotesis, didapat korelasi antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah adalah 0,544 dengan signifikan 0,000 dan r tabel sebesar 0,284. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pada tingkat efisien korelasi cukup kuat antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Lilawati (2020) dalam penelitiannya juga ditemukan bahwa kontribusi orangtua untuk anak usia dini di dunia pendidikan sangat berpengaruh pada berkembangnya pendidikan anak. Kontribusi orangtua pada pendidikan

harus dilakukan secara berkelanjutan dalam memotivasi, memberi arahan, dan memberi dorongan serta memberi sarana agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak.

Karendehi (2016) dalam penelitiannya berdasarkan uji Pearson Chi Square terdapat hubungan bermakna antara pola asuh orangtua dengan kecerdasan moral ($P = 0,004$). Kesimpulan dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orangtua dengan kecerdasan moral anak usia 12-15 tahun di SMP Negeri 1 Tabukan Selatan. Jaufani (2013) yang melakukan penelitian tentang hubungan perhatian orangtua dengan moral remaja juga ditemukan kesimpulan yang sejalan, bahwa dengan adanya perhatian orangtua kepada anak, maka dapat memberikan pengaruh positif atau hal-hal baik terhadap moral anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orangtua sebagai pendamping utama dalam pendidikan anak di rumah sangat penting karena waktu anak yang lebih banyak adalah waktu bersama keluarga, sehingga keluarga terutama orangtua di rumah harus memberikan rasa kepedulian yang tinggi terhadap anaknya terutama soal pendidikan anak-anaknya. Jika orangtua tidak memberikan rasa peduli yang tinggi kepada anaknya, maka anak merasa tidak berguna lagi dan memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga nantinya akan akan mendapatkan prestasi yang menurun juga.

Dengan melihat situasi dan kondisi serta kegiatan masyarakat di kelurahan sidodadi terdapat beberapa permasalahan yang kami temukan di lingkungan kelurahan sidodadi yaitu sebagai berikut: kurangnya perhatian orangtua terhadap

pendidikan anak-anaknya sehingga dilakukannya sosialisasi orangtua sebagai pendamping utama dalam pendidikan anak di rumah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sidodadi. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi orangtua dan siswa melalui metode ceramah dan diskusi. Sosialisasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Asahan berlangsung di aula Kelurahan Sidodadi. Acara ini dihadiri oleh Kepala Desa Kelurahan Sidodadi, tokoh masyarakat/orangtua, dan anak-anak sekolah dasar Taman Siswa. Data yang akan diperoleh yaitu melalui observasi dengan melihat lingkungan desa kelurahan sidodadi. selanjutnya wawancara orangtua untuk mengetahui pengalaman mereka mengenai peran orangtua dalam pendidikan anak, kemudian mengumpulkan dokumen terkait kegiatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan pengabdian di Kelurahan Sidodadi, bersama para orangtua masyarakat sekitar kelurahan dan siswa serta pegawai kantor desa untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi orangtua sebagai pendamping utama dalam pendidikan anak di rumah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, tahap pertama ialah tahap pembukaan dengan penyampaian kata sambutan dari perwakilan ketua PKK yaitu ibu Sri Wayhuni.



Gambar 1. Kata sambutan oleh perwakilan Ketua PKK

Tahap selanjutnya ialah tahap kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh narasumber dengan menjelaskan peran orangtua dalam pendidikan, mengapa orangtua perlu terlibat dalam pembelajaran, bagaimana keterlibatan orang dalam pembelajaran sekolah, dan apa peran orangtua dirumah. Setelah penyampaian materi, narasumber memberikan kesempatan kepada masyarakat yang telah hadir bertanya mengenai orangtua sebagai pendamping utama dalam pendidikan anak di rumah. Tujuannya untuk melihat tingkat pemahaman peserta tentang orangtua sebagai pendamping anak utama dalam pendidikan anak dirumah.



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi

Tahapan selanjutnya setelah pemateri menyampaikan ilmu-ilmu yang berguna, pemateri memberikan satu kesempatan kepada peserta yang hadir untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Peserta bertanya

Setelah sesi tanya jawab telah selesai dan pemateri menjawab pertanyaan dari peserta. Selanjutnya dengan pemberian *lucky draw* pada semua peserta yang hadir.



Gambar 4. Peserta yang mendapatkan *lucky draw*

Tahapan terakhir ialah ditutup dengan foto bersama dengan peserta sosialisasi.



Gambar 5. Foto Bersama Tokoh Masyarakat dan Anak-anak Kelurahan Sidodadi

Kebijakan mengenai belajar dari rumah menuntut kembali peran orangtua dalam mengasuh dan mendampingi anak dalam belajar. Peran orangtua sebagai pendidik saat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak usia dini. Orangtua merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan motivasi belajar anak. Oleh karena itu, pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari orangtuanya. Mendampingi anak untuk belajar merupakan suatu hal yang sangat penting bagi anak, yakni dapat membangun kedekatan antara orangtua dan anak (Abidah, 2020).

Setelah kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di kantor kepala desa Sidodadi memberikan hasil yaitu masyarakat kelurahan sidodadi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran orangtua dalam pendidikan anak dirumah dan terjadinya peningkatan pendidikan di Kelurahan Sidodadi, seperti peningkatan prestasi siswa, peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan peningkatan minat belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian ini diperoleh, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1) Dari sisi orangtua ialah peningkatan kesadaran dan pemahaman orangtua tentang pentingnya peran orangtua dalam pendidikan anak dirumah.
- 2) Dari sisi pendidikan ialah peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan prestasi siswa.
- 3) Dari sisi anak ialah mendapatkan perhatian, bimbingan dan meningkatkan minat belajar anak. Orangtua memegang peranan penting dalam mendorong pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pengabdian ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Universitas Asahan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan pengabdian ini. Kami juga berterima kasih kepada kelurahan sidodadi, orangtua dan siswa-siswa dari warga kelurahan sidodadi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini, serta pihak lain yang terlibat dalam kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Sitti. (2020). *Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Febriany, Rani & Yusri. (2013). *Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*. Jurnal Ilmiah Konseling.
- Gunawijaya, Wayan Tirta. *Strategi Pengembangan Pengabdian Masyarakat Prodi Teologi Hindu*. Jurnal Caraka Pengabdian Masyarakat. CARAKA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 No. 2 Tahun 2022
- Irawan, F. B. (2019). *Menyingkap Kualitas Pelayanan Pada Toko Kelontong Aulia Anugerah Pati*. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents
- Jaufani, Gianoza, Zikra, dkk. *Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Moral Remaja*. Jurnal Ilmiah Konseling.

Volume 2 Nomor 1 Januari 2013

- Karendehi, Celsita. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Smp Negeri 1 Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 1, Februari 2016
- Lilawati, Agustien. (2020). *Peran Orangtua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Maimunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orangtua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3 M Media Karya Serang.
- Mita, R. (2015). *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. In Jurnal Ilmu Budaya. 9 (6)
- Muniarty, Puji, Wulandari, dkk. *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima*. Journal Of Empowerment Vol. 2, No. 2, Desember 2021 ISSN 2597-9809 (Online)
- Nuranti, Umma. (2021). *Upaya Orangtua Dalam Optimalisasi Peningkatkan Belajar Anak Di Dusun Ringinsari Kecamatan Kayen Kidul Kediri*. Kediri: Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2021). *Analisis Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini 5 (1), 241-256.
- Liana, K. (2022). *Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Era Digital Program Kerja Pendidikan KKN- Tematik*. Comunitaria :

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1)
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. (2018). *Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak (studi deskriptif tentang tingkat optimalisasi pendampingan orangtua dalam proses belajar anak menurut persepsi siswa kelas X SMK N 1 Nanggulan tahun ajaran 2017/2018)*. Skripsi thesis, Sanata Dharma University.
- Rahayu, Anjar Tika, Wulansari, Betty Yulia. *Pentingnya Peran Orangtua Terhadap Keberhasilan Anak Selama Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Semarang. E ISSN 2654-3168
- Shofiyuddin, M., Tuzzakiyah, F., Barokah, K. F., Rindiani, D. A., Failasifa, G. S., Rifqia, R. N., & Zulfahmi, M. N. (2021). *Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara*. Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI), 3(2), 58–63
- Sondak, S. H. (2019). *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(1), 671–680.
- Syamsudin, A. (2015). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*. In Jurnal Pendidikan Anak (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>
- Zahro, I. F., & Navis, D. (2022). Peran Orangtua dalam Peningkatan Motivasi Belajar Anak di SD Nurul Hikmah Barat. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia, 8(1).